

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Perspektif Konsep Diri Siswa Kelas V SD Islam Miftahul Falah Kondangjaya Karwang” maka penulis dapat dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung pecahan pada *era new normal* lebih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar matematika rendah atau dibawah KKM, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi matematika, sehingga siswa menjawab soal dengan tidak tuntas. Perlu adanya pemahaman yang baik dalam menjawab soal-soal materi operasi hitung pecahan agar mendapatkan hasil belajar yang baik atau diatas KKM Selain itu, karena konsep diri siswa terhadap matematika negatif seperti tidak percaya diri dalam menjawab soal sehingga jawaban yang seharusnya benar menjadi jawaban yang salah, sehingga siswa perlu memiliki konsep diri positif terhadap matematika agar percaya diri dalam menjawab soal-soal materi operasi hitung pecahan.
2. Konsep diri matematika siswa pada *era new normal*, lebih banyak siswa yang memiliki konsep diri negatif terhadap matematika daripada konsep diri positif terhadap matematika, siswa yang memiliki konsep diri negatif terhadap matematika akan membuat siswa enggan mengikuti pembelajaran matematika, pesimis dalam mengerjakan soal-soal matematika dan hasil

belajar matematika rendah. Maka siswa perlu memiliki konsep diri yang positif terhadap matematika agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran matematika dan optimis dalam mengerjakan soal-soal matematika operasi hitung pecahan dan mendapatkan hasil belajar yang baik atau diatas KKM.

3. Faktor penyebab konsep diri siswa positif dan negatif terhadap matematika yaitu dikarenakan peran siswa, jika peran siswa aktif maka konsep diri siswa pun akan positif begitu pun sebaliknya jika siswa memiliki peran pasif maka konsep diri siswa pun akan negatif, selain itu disebabkan oleh perbandingan sosial jika siswa menganggap dirinya bisa dan mampu terhadap matematika maka siswa tersebut akan memiliki konsep diri positif begitupun sebaliknya jika siswa menganggap dirinya tidak mampu dan tidak tertarik dengan matematika maka siswa akan memiliki konsep diri negatif terhadap matematika. Sedangkan dalam pembelajaran matematika diperlukan konsep diri yang positif terhadap matematika agar mendapatkan hasil belajar matematika yang baik atau diatas KKM.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan diatas, ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu:

### **1. Bagi Guru**

Guru pada saat pembelajaran matematika harus meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada hasil belajar matematika siswa dan konsep diri siswa terhadap matematika dengan cara menggunakan metode yang menarik agar siswa tertarik dengan pembelajaran matematika,

mengembangkan konsep diri akademik siswa dan meningkatkan konsep diri siswa. Agar siswa dapat mengoptimalkan hasil belajar matematikanya.

2. Bagi Siswa

Siswa harus sering belajar matematika dan harus memahami materinya. Selain itu siswa juga harus mengikuti arahan yang diberikan oleh guru, aktif dalam pembelajaran, dan siswa dapat mengulang materi yang belum dipahami dan bertanya kepada teman atau guru. dengan demikian, siswa akan paham langkah-langkah dalam menyelesaikan soal-soal matematika dan mendapatkan hasil belajar matematika yang baik atau diatas KKM.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan mengkaji lebih banyak referensi yang terkait dengan konsep diri siswa serta diharapkan mempersiapkan diri dalam segala sesuatunya agar penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.